

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada PT Sukses Berkah Melimpah

Logi Mulawarman¹, L. Jatmiko Jati², Rizal Ramdani³, Baiq Dinna Widiyasti⁴, Dindi Sabila Iriani Putri⁵

¹logi@universitasbumigora.ac.id, ²jatmiko@universitasbumigora.ac.id, ³rizal@universitasbumigora.ac.id,

⁴baiqdinna@universitasbumigora.ac.id, ⁵dindysabila01@gmail.com

^{1,3} Bisnis Digital, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

^{2,4,5} Manajemen, Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Article Info

Article history:

Received
Revised
Accepted

ABSTRACT

Every company should be able to survive in the midst of increasingly fierce competition by implementing a good management control system. However, now several companies still have problems in implementing management control systems. Thus, an evaluation is needed in the implementation of this system. The purpose of this research is to find out how the management control system is implemented at PT Sukses Berkah Melimpah. The method used is descriptive qualitative method. The results showed that the factors that influence the management control system such as culture, management style, information organization, perception and communication have been well implemented. The management of PT Sukses Berkah Melimpah should pay attention to internal factors that greatly affect the management control system, and it is even hoped that the control system will be further improved so that the company's goals can be achieved.

Keywords:

Evaluation,
Management control system,
PT Sukses Berkah Melimpah

Corresponding Author:

Logi Mulawarman
Faculty of Economics and Business, Digital Business, Universitas Bumigora
Jalan Ismail Marzuki No. 22, Mataram, NTB, Indonesia
Email: logi@universitasbumigora.ac.id

1. INTRODUCTION

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba yang optimum, baik perusahaan dagang, manufaktur maupun perusahaan jasa (Noviyanti & Ruslim, 2021). Tujuan tersebut tentunya bisa tercapai jika terdapat strategi pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif agar hasil yang dicapai perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan suatu alat untuk mengimplementasikan strategi perusahaan yang disebut sebagai sistem maupun pengendalian manajemen.

Kondisi persaingan yang semakin ketat pada saat ini menyebabkan profit margin dari sebuah perusahaan akan semakin berkurang. Perusahaan dituntut melakukan efisiensi dalam segala bidang, sehingga hal ini dapat menjadikan perusahaan mampu bersaing dan tetap survive. Persaingan tetap survive tidak saja menyangkut kualitas jasa, tetapi juga menyangkut efisiensi usaha. Karena efisiensi salah satu cara yang harus dilaksanakan oleh perusahaan dengan mengoptimalkan sistem pengendalian manajemen (Kesek et al., 2020).

Penerapan sistem pengendalian manajemen yang dipengaruhi oleh faktor-faktor untuk tingkat pencapaian dalam meraih tujuan dari perusahaan tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud yaitu faktor eksternal yang meliputi perilaku/sikap, keuletan, semangat dan kebanggaan (Ulfa, 2020). Di sisi lain, faktor internal yang meliputi budaya, gaya manajemen, organisasi informal, persepsi dan komunikasi (Rasyid & Bramayudha, 2023). Penerapan sistem pengendalian manajemen yang ada di sebuah perusahaan diharapkan telah dilaksanakan sesuai dengan teori tentang sistem pengendalian manajemen.

Kini beberapa perusahaan masih memiliki kendala dalam penerapan system pengendalian manajemen (Sihotang et al., 2022). Salah satu perusahaan kosmetik yaitu PT Sukses Berkah Melimpah juga memiliki kendala yang serupa. PT Sukses Berkah Melimpah belum maksimal dalam menjalankan system pengendalian manajemen. Penerapan system pengendalian yang baik sangat perlu dilakukan oleh perusahaan ini. Upaya itu dilakukan agar dapat bertahan di tengah-tengah persaingan yang sangat ketat dan tetap menjadi pilihan bagi konsumennya sehingga menciptakan keberlanjutan sebuah bisnis (Mulawarman et al., 2023). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen pada PT Sukses Berkah Melimpah. Penerapan system pengendalian manajemen di PT Sukses Berkah Melimpah ditinjau dari sudut pandang penerapannya dari factor internal dan eksteknal di atas. Sehingga, penerapan dari system pengendalian manajemen di PT Sukses Berkah Melimpah juga dapat dilakukan evaluasi untuk pengendalian manajemen yang lebih baik untuk kedepannya.

Terkait dengan tujuan penelitian yaitu ingin meninjau bagaimana penerapan sistem

pengendalian manajemen pada PT Sukses Berkah Melimpah. Dengan kata lain, tujuan ini mengarah pada evaluasi penerapan sistem pengendalian manajemen di PT Sukses Berkah Melimpah. Hal ini terkait dengan evaluasi kinerja perusahaan. Wahjono dan Husnah (2023) mengatakan bahwa evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu. Evaluasi kinerja adalah satu sistem dan cara penilaian pencapaian hasil kerja suatu perusahaan atau organisasi dan penilaian pencapaian hasil kerja setiap individu yang bekerja di dalam dan untuk perusahaan tersebut. Penelitian terdahulu yaitu Anggoro dkk., (2022), mengungkapkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen terbukti dapat berjalan baik dengan pendelegasian wewenang, pelaksanaan program yang mengacu pada rencana sebelumnya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Margareta dkk (2023) yang mengatakan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen tetap dijalankan oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian manajemen dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu yaitu hanya mengenai objek penelitian.

2. LITERATUR REVIEW

Rotinsulu dkk (2021) menjelaskan bahwa sistem pengendalian manajemen merupakan suatu rangkaian tindakan dan aktivitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus-menerus. Pengendalian manajemen sangat penting dilakukan oleh perusahaan. Rugian dkk (2021) menyatakan sistem pengendalian yang baik mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras; artinya tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Dalam kaitannya dengan system pengendalian manajemen, Anthony & Govindarajan dalam Utomo (2018) menjelaskan terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian manajemen, yaitu faktor eksternal dan internal.

Faktor Eksternal

Baik sistem formal maupun proses informal mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi perusahaan, konsekuensinya, kedua hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat pencapaian keselarasan tujuan, namun yang juga diperhatikan oleh para perancang sistem pengendalian formal adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan proses informal, seperti etos kerja, gaya manajemen, dan budaya melingkupi, karena untuk menjalankan strategi organisasi secara efektif mekanisme formal harus berjalan seiring dengan mekanisme informal, baik yang bersifat internal maupun eksternal, yang memainkan peranan kunci dalam rangka meraih tujuan perusahaan. Faktor-faktor eksternal adalah norma-norma mengenai perilaku yang diharapkan dalam masyarakat, dimana organisasi menjadi bagiannya. Norma-norma ini mencakup sikap yang secara kolektif sering juga disebut etos kerja,

keuletan, semangat, dan kebanggaan yang dimiliki oleh pegawai dalam menjalankan tugas secara tepat waktu.

Faktor Internal

Faktor internal meliputi:

a. Budaya

Faktor internal yang terpenting adalah budaya di dalam organisasi itu sendiri, yang meliputi keyakinan bersama, nilai-nilai hidup yang dianut, norma-norma perilaku serta asumsi-asumsi yang implisit diterima dan secara eksplisit dimanifestasikan di seluruh jajaran organisasi. Norma-norma budaya sangatlah penting karena hal tersebut bisa menjelaskan mengapa dua perusahaan dengan sistem pengendalian manajemen formal yang sama, bervariasi dalam hal penengendalian aktual.

b. Gaya Manajemen

Faktor internal yang barangkali memiliki dampak yang paling kuat terhadap pengendalian manajemen adalah gaya manajemen. Biasanya, sikap-sikap bawahan mencerminkan AO yang mereka anggap sebagai sikap atasan mereka, dan sikap para atasan itu pada akhirnya berpijak pada apa yang menjadi sikap CEO. Para manajer memiliki kualitas dan gaya yang beragam. Beberapa diantaranya memiliki kharisma dan ramah, sementara yang lain ada yang bergaya agak santai. Ada manajer yang banyak melewatkan waktunya dengan melihat-lihat dan berpicara pada banyak manajemen dengan cara berkeliling (management by walking around) sementara ada juga manajer yang menyibukkan dirinya dengan menulis laporan.

c. Organisasi Informasi

Garis-garis dalam bagan organisasi menggambarkan hubungan-hubungan formal yaitu pemegang otoritas resmi dan bertanggungjawab dari setiap manajer. Kenyataan-kenyataan yang ditemui selama berlangsungnya proses pengendalian manajemen tidak bisa dipahami tanpa mengenali arti penting dari hubungan-hubungan yang menyusun di organisasi yang bersifat informal.

d. Persepsi dan Komunikasi

Upaya untuk meraih tujuan-tujuan organisasi, para manajer operasi harus mengetahui tujuan dan tindakan-tindakan yang harus diambil untuk mencapainya. Mereka menyerap informasi ini dari berbagai jalur, baik itu jalur formal (seperti anggaran dan dokumen-dokumen resmi lainnya) ataupun jalur informal seperti dari bahan obrolan yang tidak resmi.

3. METHOD

Penelitian yang dilakukan di PT Sukses Berkah Melimpah ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu; Mulai, Identifikasi Masalah, Menentukan Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Penelitian Lapangan, Analisis Data, Pembahasan, Kesimpulan. Data yang dikumpulkan dengan wawancara (interview) dan observasi. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yaitu: Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari perusahaan melalui proses wawancara, data primer ini antara lain berupa perilaku

manajemen, penilaian prestasi, input dan output dari masing-masing bagian. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah dan disajikan oleh perusahaan, antara lain berupa sejarah singkat perusahaan, data struktur organisasi, deskripsi jabatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan menguraikan dan memberi gambaran selengkapnya tentang objek yang diteliti, kemudian dianalisis berdasarkan data yang diperoleh dari PT Sukses Berkah Melimpah dan didasarkan pada landasan teoritis. Dengan kata lain, peneliti di sini cenderung menginterpretasikan data primer, kemudian dilakukan sebuah deskripsi data. Sehingga, pendekatan interpretative di penelitian ini juga diberlakukan yang di mana berusaha menginterpretasi dan memahami kehidupan, dunia, dan individu melalui pemahaman teks dan pengucapan (Mulawarman, Palit, et al., 2023).

4. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

PT Sukses Berkah Melimpah dimulai dengan pendirian perusahaan yang dilakukan oleh owner PT Sukses Berkah Melimpah yaitu Ibu Turki Romarjan S.ST.M.Kes selaku pemegang saham tunggal. Perusahaan ini bergerak secara penjualan langsung menggunakan sistem Biner dengan produk berkualitas. Perusahaan ini dioperasikan oleh PT SBM yang berpusat di NTB dengan sistem networking strategy sehingga membuat perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan sukses di NTB (Romarjan, 2021). Berdasarkan hasil wawancara, perusahaan ini telah memperhatikan setiap unsur dari sistem pengendalian manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal yang berperan dalam sistem pengendalian manajemen pada PT Sukses Berkah Melimpah dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Budaya

Pada penelitian ini, faktor internal yang berperan yaitu budaya yang dijalankan oleh manajer/pimpinan PT Sukses Berkah Melimpah meliputi adanya keyakinan bersama yang dimiliki oleh seluruh karyawan untuk memajukan perusahaan, dan adanya nilai-nilai hidup yang dimiliki oleh setiap karyawan, serta adanya norma-norma perilaku dan asumsi-asumsi yang implisit diterima oleh setiap karyawan dan secara eksplisit dimanifestasikan oleh seluruh karyawan di seluruh jajaran organisasi perusahaan. Kesemuanya itu menjadi faktor yang berperan dalam mencapai tujuan pengendalian manajemen yang dilakukan oleh segenap elemen organisasi dalam setiap tingkatan menurut sistem yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

b. Gaya Manajemen

Faktor internal lainnya yang berperan dalam pencapaian tujuan sistem pengendalian manajemen adalah gaya manajemen. Para manajer memiliki kualitas dan gaya yang beragam, namun oleh karena adanya gaya manajemen yang diterapkan di perusahaan ini yaitu gaya manajemen kooperatif yang mengutamakan kerjasama dibawah kepemimpinan dari seorang manajer yang kharismatik dan ramah. Oleh karena faktor gaya manajemen tersebut, maka pencapaian tujuan sistem pengendalian manajemen di perusahaan ini dapat dicapai secara

c. Organisasi Informasi

Faktor ini menjelaskan tentang peranan garis-garis dalam bagan organisasi yang menggambarkan hubungan-hubungan formal yaitu setiap pemegang otoritas resmi, bertanggungjawab sesuai dengan jabatan yang ditugaskan oleh perusahaan kepada setiap manajer. Kenyataan-kenyataan yang ditemui selama berlangsungnya proses pengendalian manajemen yang dijalankan oleh perusahaan ini ternyata telah memberikan peranan dalam pencapaian tujuan sistem pengendalian manajemen.

d. Persepsi dan Komunikasi

Faktor persepsi dan komunikasi menjelaskan bahwa adanya upaya untuk meraih tujuan-tujuan organisasi, maka para leader yang beroperasi harus mengetahui tujuan dan tindakan-tindakan apa yang harus diambil untuk mencapainya. Untuk itu para leader perlu menyerap informasi tersebut dari berbagai jalur, baik itu jalur formal (seperti anggaran dan dokumen-dokumen resmi lainnya) maupun jalur informal (seperti dari bahan obrolan yang tidak resmi). Untuk faktor persepsi dan komunikasi yang terjadi dalam perusahaan PT. Sukses Berkah Melimpah nampaknya telah terjalin dengan baik sehingga komunikasi yang terjadi senantiasa berjalan dengan lancar dan terhindar dari kesalahan pemahaman di antara setiap member yang bergabung di SBM2U.

Pembahasan

Dalam menerapkan pengendalian manajemen, harus terdapat unsur-unsur yang terbagi dalam kelompok sistem pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen (Lakumani & Morasa, 2015). Dalam penelitian ini, penulis membatasi pembahasan hanya pada proses pengendalian manajemen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sukses Berkah Melimpah, maka dapatlah ditarik suatu pembahasan mengenai faktor-faktor internal yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian manajemen di PT Sukses Berkah Melimpah adalah sebagai berikut:

Faktor budaya memegang peranan penting dalam penerapan sistem pengendalian manajemen di dalam perusahaan barang yang dalam hal ini adalah bisnis kosmetik. Mengingat bisnis kosmetik adalah aktivitas bisnis yang langsung berhadapan dengan konsumen yang akan menikmati produk bisnis tersebut. Untuk itu faktor budaya dari setiap member yang bergabung pada bisnis kosmetik haruslah mempunyai cara dan gaya yang ramah pada saat melayani para konsumen, sehingga dapat membuat customer merasa nyaman dan cocok dengan produk yang dilakukan oleh member perusahaan tersebut dalam hal ini PT Sukses Berkah Melimpah. Dengan membuat para customer merasa puas dengan produk PT Sukses Berkah Melimpah, akan menyebabkan customer menjadi pelanggan tetap dan menciptakan branding untuk produk kosmetik ini. Untuk itu setiap member dalam melaksanakan promosi bisa melalui via online maupun offline dengan customer. Hal ini merupakan misi dari setiap member, karena setiap member memiliki 1 (satu) misi yaitu untuk meningkatkan penjualan perusahaan agar mendapat keuntungan yang besar.

Faktor internal yang lain yaitu gaya manajemen yang sangat kuat mempengaruhi sistem pengendalian manajemen di PT Sukses Berkah Melimpah yang menjadi objek

penelitian ini, maka pimpinan perusahaan mengharuskan agar setiap para leader memiliki kualitas, kharisma dan gaya yang beragam, namun padaprinsipnya leader tersebut harus mampu berinteraksi dengan membrnya secara baik. Setiap manajer PT Sukses Berkah Melimpah dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab penuh atas apa yang dilakukan oleh setiap bawahannya, karena setiap leader PT Sukses Berkah Melimpah secara langsung memperhatikan keadaan dilapangan yang dikerjakan oleh membrnya. Apabila ada masalah yang dihadapi oleh membrnya, maka member tersebut bisa langsung memberitahukan pada leadernya atau CEO-nya, sehingga dapat meminimalisir terjadi masalah yang lebih lanjut. Dengan adanya komunikasi yang baik antara Leader dan member hal ini menyebabkan terjadinya efesiensi dan efektivitas dalam perusahaan dalam hal ini pada PT Sukses Berkah Melimpah yang menjadi objek penelitian ini.

Faktor internal yang lain yang mempengaruhi sistem pengendalian manajemen adalah organisasi informal yang tidak kalah pentingnya. Faktor ini memperhatikan atau menggambarkan hubungan-hubungan formal dari setiap pemegang otoritas resmi dan tanggung jawab dari setiap leader. Dalam proses kegiatan penjualan yang dilakukan oleh setiap member faktor organisasi informal ini tidak bisa dipahami oleh member. Untuk itu setiap leader yang ada di PT Sukses Berkah Melimpah berusaha untuk dapat berinteraksi dengan para CEO-nya maupun dengan para membrnya. Sehingga suasana kerja yang dijalankan di PT Sukses Berkah Melimpah dapat terjalin dengan baik antar leader dan member yang ada di PT Sukses Berkah Melimpah.

Faktor internal yang mempengaruhi sistem pengendalian manajemen yang tidak boleh diabaikan adalah persepsi dan komunikasi. Dalam penelitian di PT Sukses Berkah Melimpah, para leader maupun membrnya harus lebih dulu mengetahui tujuan dari perusahaan dan tindakan-tindakan apa yang harus diambil dalam proses pengambilan keputusan. Untuk itu setiap leader harus mengetahui program apa yang akan dijalankan oleh perusahaan, sesuai dengan bidang yang dibebankan pada member tersebut. Dalam hal komunikasi setiap leader dan membrnya harus memiliki keterbukaan satu dengan yang lainnya agar tidak terjadi kesalahpahaman dikarenakan adanya perbedaan pandangan mengingat banyak target yang dikejar untuk mendapatkan keuntungan bersama di berbagai bagian dengan beraneka ragam suku, bahasa, serta karakter dari tiap-tiap member tersebut. Namun dalam hal itu tiap member harus menyadari akan hal tersebut, oleh karena itu adanya komunikasi yang baik dari tiap-tiap leader kepada member sangatlah diharapkan oleh CEO perusahaan dan selanjutnya leader harus berperan penting untuk setiap informasi yang masuk baik secara formal maupun non formal, sehingga persoalan yang terjadi dapat diatasi.

Hasil pembahasan yang dijelaskan diatas, maka PT Sukses Berkah Melimpah dalam mencapai tujuannya telah menerapkan system pengendalian manajemen yang menjadi factor yang sangat mempengaruhinya secara internal yaitu faktor budaya, gaya manajemen, organisasi informal serta persepsi dan komunikasi secara efektif dan efisien di dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Karena faktor-faktor tersebut diatas tidaklah berdiri sendiri tetapi mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya.

5. CONCLUSION

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian manajemen pada PT Sukses Berkah Melimpah:

- a. Dalam menjalankan bisnisnya PT Sukses Berkah Melimpah sangat memperhatikan factor internal yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian manajemen yaitu faktor budaya untuk mencapai penghasilan tinggi menggunakan sistem jaringan yang membina dua tim (Binary). Marketing plan yang di gunakan oleh PT Sukses Berkah Melimpah ini menawarkan banyak bonus, dimana jika member mampu menjaring member baru yang banyak maka ia akan mendapat bonus. PT Sukses Berkah Melimpah dalam hal merekrut member baru yaitu dengan menerapkan kegiatan Open Planing Presentation (OPP) dan training bagi member baru.
- b. Faktor internal yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian manajemen adalah gaya manajemen, dimana para Leader yang ada di PT Sukses Berkah Melimpah memiliki kharisma untuk menjalankan tugasnya dengan bersikap ramah kepada member. Hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.
- c. Faktor internal yang lain yang mempengaruhi penerapan sistem pengendalian manajemen adalah organisasi informal, dimana dalam menjalankan tugasnya setiap member mempunyai interaksi yang baik antar manajer dan bawahannya. Sehingga tidak ada terjadi perbedaan pandangan dan hal ini menyebabkan tujuan dari perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- d. Dan untuk faktor internal persepsi dan komunikasi dalam penerapan sistem pengendalian manajemen, PT Sukses Berkah Melimpah menyatukan persepsi dari setiap leader dan membernya untuk mencapai tujuan dari perusahaan, walaupun karyawan yang ada di perusahaan mempunyai karakter dan latar belakang yang berbeda.

6. SUGGESTION

Saran yang dapat diberikan adalah manajemen PT Sukses Berkah Melimpah tetap menggunakan manajemen network marketing agar persebaran informasi dan produk dapat menarik lebih banyak lagi konsumen. Selain itu PT Sukses Berkah Melimpah harus tetap menjaga kualitas produk dan kualitas SDM serta selalu memperhatikan faktor-faktor internal agar perusahaan sukses mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

REFERENCES

- Anggoro, D. T., Chaniago, S. N., & Yunestri, R. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Manajer Penjualan Pada Toko Bapak Waluyo Tulungagung. *Jurnal emba: Jurnal riset ekonomi, manajemen*, 1–12.
- Kesek, F. N., Sabijono, H., & Tirajoh, V. Z. (2020). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada Pt. Nenggapratama Internusantara. *Jurnal EMBA*, 8(4), 1111–1118.
- Lakumani, O. K., & Morasa, J. (2015). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2), 1023–1031. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9281>

- Margareta, E., Wijaya, Y. N., & Mulyati, M. (2023). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada PT ABC. *Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 180–189. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prmm/article/view/4745>
- Mulawarman, L., Jati, L. J., & Hayati, R. N. (2023). Efektivitas Strategi Event Marketing Untuk Keberlanjutan Bisnis E-Commerce. *Jurnal Pijar*, 1(2), 159–166.
- Mulawarman, L., Palit, J., & Darusalam, D. (2023). Event Marketing sebagai Upaya untuk Memaksimalkan Akuisisi Pelanggan : Studi Kasus pada Perusahaan E-commerce X. *Income: Digital Business Journal*, 01(01), 1–7.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34.
- Rasyid, I. A., & Bramayudha, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Manajemen di LAZISNU Ranting Klampok di Desa Klampok Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Journal of Islamic Management*, 3(1), 14–30. <https://doi.org/10.15642/jim.v3i1.1116>
- Romarjan, R. (2021). *Profil PT Sukses Berkah Melimpah*. PT Sukses Berkah Melimpah. <https://www.sbm2u.com/sbm2u001>
- Rotinsulu, S. U., Runtu, T., & Mintalangi, S. S. . (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Pt Jaya Bitung Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 147–156.
- Rugian, V., Pangemanan, S. S., & Mintalangi, S. S. E. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Manajemen Pada Bank Sulutgo Kota Bitung. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1–6.
- Sihotang, L., Putri, C. C., Amenda, J., Belisca, A., & Azhari, I. P. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt Nauli Sawit di Kelurahan Bajamas, Kecamatan Sirandorung. *Journal Of Social Research*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i6.120>
- Ulfa, M. (2020). Tinjauan Manajemen Pada Unsur Pengendalian Terkait Masalah Etos Kerja di Puskesmas Lappae Kecamatan Tellulimpo. In *Skripsi: Program Studi Ekonomi Syariah (EKOS) Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai* (Nomor).
- Utomo, R. D. (2018). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen Pada Bank Pembangunan Daerah Kaltimara Syariah Di Samarinda. *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, 0(0), 1–13.
- Wahjono, S. I., & Husnah, N. (2023). Evaluasi Kinerja Terhadap Karyawan Dalam Perusahaan Jasa. *Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 0(April), 1–14.